

Perancangan Buku Ilustrasi Anak sebagai Media Edukasi untuk Meningkatkan Kesadaran Merawat Gigi dalam Mencegah Karies pada Anak Usia 6-9 Tahun

Designing a Children's Illustration Book as an Educational Medium to Raise Awareness of Dental Care in Preventing Cavities in Children Aged 6-9 Years

Doni Alfaruqy ^{1*}

Muhammad Hajid An Nur ¹

Tefur Nur Rohman ²

Candra Prayogi ¹

Putri Kholida ¹

Susi Susanti ¹

Jepen Jaelani ¹

¹Department of Visual Communication Design, Institut Teknologi Sumatera, South Lampung, Lampung/Indonesia

²Department of Environmental Science Marine, Institut Teknologi Sumatera, South Lampung, Lampung/Indonesia

email:

doni.alfaruqy@staff.itera.ac.id

Kata Kunci

Karies Gigi
Buku Ilustrasi
Media Interaktif
PkM LKP

Keywords:

Cavities
Illustration Book
Interactive Medium
PkM LKP

Received: October 2024

Accepted: November 2024

Published: January 2025

Abstrak

Karies gigi merupakan salah satu masalah kesehatan utama pada anak usia sekolah, terutama pada rentang usia 6-9 tahun. Kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga Kesehatan gigi sejak dini menjadi penyebab tingginya prevalensi karies pada anak, melalui media interaktif buku ilustrasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran merawat gigi pada siswa kelas 1 SD Negeri 2 Harapan Jaya, Sukarame, Bandar Lampung. Metode yang digunakan meliputi pre-test, pembagian kelompok baca, pembacaan buku ilustrasi dan post-test. Hasil pre-test menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang kesehatan gigi setelah membaca buku ilustrasi, dengan hasil post-test lebih baik dari pre-test. Buku ilustrasi interaktif ini memberikan cara yang menarik dan mudah di pahami untuk menyampaikan informasi Kesehatan, sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu edukasi Kesehatan gigi.

Abstract

Dental caries is one of the major health issues among school-aged children, particularly in the age range of 6-9 years. The lack of awareness about the importance of maintaining dental health from an early age is a contributing factor to the high prevalence of caries in children, which can be addressed through interactive media like illustrated books. This community service project aims to raise awareness about dental care among first-grade students at SD Negeri 2 Harapan Jaya, Sukarame, Bandar Lampung. The methods used include a pre-test, group reading sessions, reading the illustrated book, and a post-test. The pre-test results showed an improvement in students' understanding of dental health after reading the illustrated book, with post-test scores being higher than pre-test scores. This interactive illustrated book provides an engaging and easy-to-understand way of conveying health information, making it a useful tool for dental health education.



© 2025 Doni Alfaruqy, Muhammad Hajid An Nur, Tefur Nur Rohman, Candra Prayogi, Putri Kholida, Susi Susanti, Jepen Jaelani. Published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](https://journal.umpr.ac.id/index.php/pengabdianmu). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i1.8439>

How to cite: Alfaruqy, D., An Nur, M. H., Rohman, T. N., Prayogi, C., Kholida, P., Susanti, S., & Jaelani, J. (2025). Perancangan Buku Ilustrasi Anak sebagai Media Edukasi untuk Meningkatkan Kesadaran Merawat Gigi dalam Mencegah Karies pada Anak Usia 6-9 Tahun. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 173-178. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i1.8439>

PENDAHULUAN

Karies gigi merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering dihadapi oleh anak-anak usia sekolah, khususnya pada rentang usia 6-9 tahun. Karies disebabkan oleh kebiasaan buruk dalam menjaga kebersihan gigi, seperti jarang menyikat gigi atau mengonsumsi makanan yang mengandung gula secara berlebihan (Setyaningsih & Asmara, 2018). Berdasarkan Widayati (2014) keterampilan menggosok gigi dapat mempengaruhi Di Indonesia, prevalensi karies pada anak usia sekolah masih cukup tinggi. Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya merawat gigi sejak dini menjadi salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap tingginya angka kasus karies. Selain itu, kebiasaan jajan makanan dan minuman baik di sekolah maupun di rumah dapat berdampak terhadap perkembangan karies gigi (Worotitjan, 2013).

Untuk meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi, diperlukan pendekatan yang menarik dan mudah dipahami oleh mereka. Salah satu media yang efektif adalah melalui buku ilustrasi anak. Buku dengan gambar yang menarik serta cerita yang relevan mampu menyampaikan pesan-pesan edukatif dengan cara yang menyenangkan (Khotimah & Anggapuspa, 2020). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan anak sebagai untuk memberikan edukasi mengenai kesadaran merawat gigi pada anak usia 6-9 tahun, khususnya dalam mencegah karies gigi. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Harapan Jaya, kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, dengan subjek sasaran yaitu siswa kelas 1 C yang berjumlah sebanyak 26 orang.

METODE

Metode pengabdian dapat berupa ceramah, tanya jawab, diskusi, membaca Bersama, yang sesuai yang telah dilakukan. mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. evaluasi dapat dijelaskan, secara tertulis misalnya berupa soal, jenis soal dan lain lain.

Metode pengabdian yang digunakan ialah pendekatan membaca bersama (*read aloud*), sedangkan pendekatan yang digunakan ialah deskriptif-kualitatif yang menfokuskan pada narasi dan visual dari objek yang mendapat treatment (Nasution, 2023), secara Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Harapan Jaya, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung.

Tahap Perencanaan: Tim PkM melakukan rapat koordinasi dengan pihak SD Negeri 1 Harapan jaya,terkait waktu pelaksanaan dan target peserta. Setelah, tahap perencanaan, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan, dengan subjek yang menjadi sasaran adalah siswa kelas 1 SD, dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. Tata cara yang dilakukan ialah dengan pembagian Kelompok Baca, Siswa dibagi menjadi 8 kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 siswa. Setiap kelompok diberikan satu buku ilustrasi yang berisi cerita edukatif tentang cara merawat gigi dan bahaya karies gigi. Selanjutnya membaca Buku Ilustrasi, buku ilustrasi dibacakan secara bergantian di dalam kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan isi buku dan memahami pesan yang disampaikan. Pengajar turut membantu jika ada bagian cerita yang kurang dipahami oleh siswa. Pada Tahap evaluasi: Kegiatan Metode yang digunakan meliputi *Pre-test*, Sebelum memulai kegiatan membaca buku, siswa diberikan tes awal (*pre-test*) yang berisi pertanyaan terkait kesehatan gigi. Tes ini bertujuan untuk mengukur pemahaman awal siswa mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi. Terakhir merupakan tahapan *Post-test*, setelah sesi membaca (*read aloud*) selesai, siswa diberikan soal *post-test* yang sama seperti *pre-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka tentang pentingnya merawat gigi. Terdapat 7 soal pilihan ganda berupa A, B, C pada kuesioner *pre-test* dan *post-test*, dengan soal yang diberikan terkait kebiasaan makanan manis dan dampak dari sebelum dan setelah membaca buku cerita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari *pre-test* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang baik mengenai kesehatan gigi dan pencegahan karies. Rata-rata nilai *pre-test* berada pada kategori rendah yaitu 60%, yang menunjukkan bahwa edukasi tentang kesehatan gigi sangat diperlukan pada usia ini.

Setelah sesi membaca dan diskusi kelompok selesai, *post-test* dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa setelah mendapatkan materi melalui buku ilustrasi. Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan pada rata-rata nilai siswa dibandingkan dengan *pre-test* sebesar 78%. Dari hasil data *pre-test* dan *post-test* ini dapat disimpulkan bahwa, Siswa mampu mengidentifikasi kebiasaan buruk yang dapat menyebabkan karies serta memahami langkah-langkah yang harus diambil untuk menjaga kesehatan gigi, seperti menyikat gigi dua kali sehari dan menghindari makanan manis berlebih. Temuan ini didukung oleh Wong *et al.*, (2008) yang menemukan bahwa kebiasaan menggosok gigi pada pagi dan malam hari sebelum tidur sangat baik dalam menjaga kesehatan gigi.

Pembahasan menunjukkan bahwa penggunaan buku ilustrasi interaktif sebagai media edukasi, efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada anak-anak. Hal ini sesuai dengan Jatmika *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan buku ilustrasi dapat menyampaikan pesan secara efektif dalam penyampaian pesan kepada anak-anak karena disertai dengan gambar desain yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak-anak. Penggunaan ilustrasi dengan karakter kartun, dan warna-warna yang menarik, penggunaan font yang berciri bulat dan terbuka mempengaruhi tingkat keterbacaan bagi anak, bahasa yang digunakan merupakan bahasa dan kosakata sederhana yang dapat dipahami, serta cerita yang relevan mampu membuat siswa lebih mudah memahami konsep yang disampaikan. Aktivitas kelompok juga membantu siswa untuk berdiskusi dan saling belajar.

Tabel I. Data *pre-test* dan *post-test* siswa sebelum dan sesudah implementasi program dan kegiatan.

No	Soal	Pre		Post		Delta Benar	Keterangan
		Benar	Salah	Benar	Salah		
1	Apa yang terjadi kalau kita sering makan permen dan lupa sikat gigi?	23	3	23	3	0	tetap
2	Kenapa gigi kita bisa sakit?	24	2	20	6	-4	cenderung turun
3	Apa yang tidak disukai kuman di gigi kita?	22	4	20	6	-2	cenderung turun
4	Di mana kuman gigi suka tinggal	16	10	20	6	4	cenderung naik
5	Setelah baca cerita ini, kamu jadi suka baca buku cerita	23	3	23	3	0	tetap
6	Setelah baca cerita ini, kamu jadi suka sikat gigi di pagi hari?	21	5	19	7	-2	cenderung turun
7	Setelah baca cerita ini, kamu jadi suka sikat gigi sebelum tidur?	18	8	22	4	4	cenderung naik

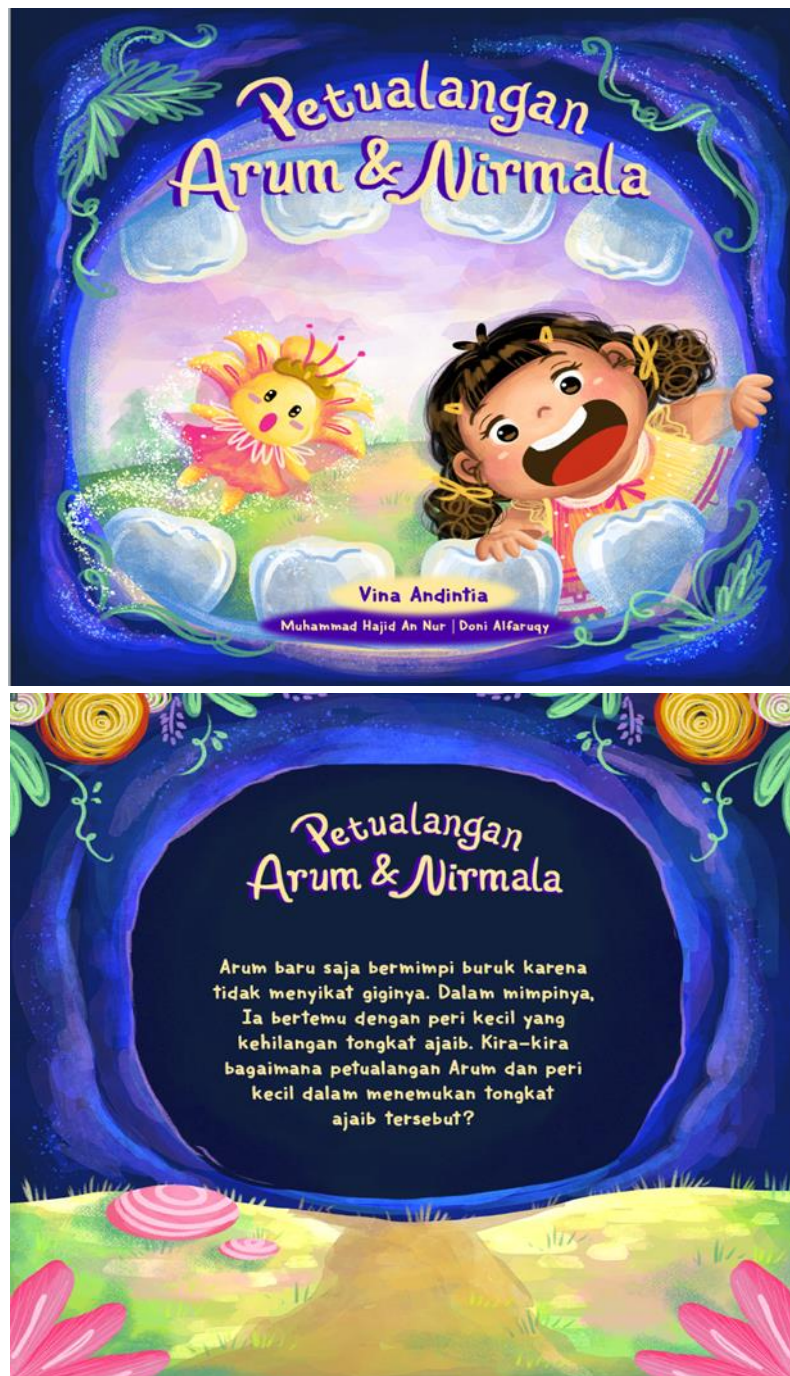
Dari data tabel di atas didapati bahwa buku karies gigi ini belum bisa meningkatkan pengetahuan pembaca mengenai akibat lupa sikat gigi dan penyebab sakit gigi. Namun berhasil dalam meningkatkan pengetahuan mereka mengenai dimana tempat kuman gigi. Hal ini ditunjukkan dengan angka delta benar sebesar 4 yang menunjukkan ada kenaikan. Temuan lain ialah buku ini berhasil meningkatkan keinginan untuk merubah kebiasaan pembaca untuk sikat gigi di malam hari, hal ini sejalan dengan Triswari dan Pertiwi (2017) yang menyatakan bahwa kebiasaan menyikat gigi di malam hari dapat mempengaruhi kesehatan gigi seseorang terlebih bagi kesehatan gigi anak-anak.

Sebagian besar responden (23 dari 26) anak suka membaca buku cerita, hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan sudah tepat dengan pendekatan buku ilustrasi anak yang menggunakan visual yang menarik dan lucu. Hal ini didukung oleh Hindasah dan Haryana (2023) menemukan bahwa buku materi pelajaran yang didukung oleh ilustrasi yang menarik akan mempengaruhi minat baca pada anak-anak.

Adapun hal yang menarik dari hasil kegiatan pengabdian ini yaitu ternyata buku ini tidak terlalu berpengaruh terhadap peningkatan ketertarikan anak untuk membaca buku cerita. Akan tetapi, kebiasaan-kebiasaan baik dalam menjaga kesehatan gigi seperti yang diungkapkan oleh Ozdemir (2014) seperti menyikat gigi pada pagi hari setelah makan dan malam hari sebelum tidur, menghindari makanan manis yang berlebih, dan rutin berkonsultasi ke dokter gigi untuk menjaga kesehatan gigi.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan PkM di SD Negeri 2 Harapan Jaya.



Gambar 2. Cover Buku Ilustrasi Petualangan Arum dan Nirmala.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penggunaan buku ilustrasi interaktif sebagai media edukasi efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi, khususnya dalam mencegah karies gigi. Hasil *post-test* yang menunjukkan peningkatan dibandingkan *pre-test* mengindikasikan bahwa metode penyampaian informasi melalui visual dan cerita yang menarik dapat mempermudah anak-anak dalam memahami konsep kesehatan gigi. Oleh karena itu, media edukasi berbasis ilustrasi ini berpotensi besar untuk digunakan lebih luas dalam program edukasi kesehatan anak di sekolah dasar, sebagai alat bantu yang mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan dan informatif. Buku karies gigi ini belum bisa meningkatkan pengetahuan pembaca mengenai akibat lupa sikat gigi dan penyebab sakit gigi. Namun berhasil dalam meningkatkan pengetahuan

mereka mengenai dimana tempat kuman gigi, meningkatkan keinginan untuk merubah kebiasaan pembaca untuk sikat gigi di malam hari. Sebagian besar responden (23 dari 26 anak) suka membaca buku cerita. Buku ini tidak berpengaruh terhadap peningkatan ketertarikan anak untuk membaca buku cerita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Sumatera (ITERA) atas dukungan dan pendanaan hibah yang diberikan untuk pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini. Penghargaan kepada sampaikan kepada rekan-rekan dosen dan mahasiswa yang telah berkontribusi aktif dalam menyukseskan program ini, serta guru-guru SD Negeri 2 Harapan Jaya, Sukarame, Bandar Lampung, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas yang sangat mendukung pelaksanaan kegiatan. Tanpa dukungan dari seluruh pihak terkait, program PKM ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi para siswa dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi. Terima kasih atas kerja sama dan bantuan yang diberikan

REFERENSI

- Abdul Fattah Nasution. (2023). Metode Penelitian Kualitatif (Meyniar Albina, Ed.; Pertama). CV. Harfa Creative.
- Hindasah, S., & Haryana, W. (2023). Peran Ilustrasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.55115/widyacarya.v7i1.2190>
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. Yogyakarta: K.Media
- Khotimah, K., & Anggapuspa, M. L. (2022). Perancangan buku ilustrasi "Sakera melawan Corona" sebagai media edukasi kesehatan untuk anak usia 10-12 tahun di Kab. Pasuruan. *Jurnal Barik*, 4(2).
- Ozdemir, D. (2014). Dental Caries and Preventive strategies. *Journal Of Educational And Instructional Studies*, 20-24. <http://dx.doi.org/10.5539/ijb.v5n4p55>
- Setyaningsih, R. & Asmara, L. I. (2018). Hubungan mengkonsumsi makanan kariogenik dan pola menyikat gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah. *JIK : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2). <https://doi.org/10.37831/jik.v6i2.147>
- Triswari, D. and Pertiwi, D. A. (2017) 'Pengaruh Kebiasaan Menyikat Gigi Sebelum Tidur Malam Terhadap Skor Indeks Plak dan pH Saliva. *Insisiva Dental Journal: Majalah Kedokteran Gigi Insisiva*, 6(2), pp. 1-8. doi: 10.18196/di.6282
- Widayati, N. (2014). Faktor yang Berhubungan dengan Karies Gigi pada Anak Usia 4-6 tahun. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(2) 196-205. <http://dx.doi.org/10.20473/jbe.v2i2.2014.196-205>
- Wong, D., Hockenberry, M., Wilson, D., W. <http://dx.doi.org/10.20473/jbe.v2i2.2014.196-205> Inkelstein, & Schwartz. (2008). Buku ajar keperawatan pediatrik. Jakarta: EGC.
- Worotitjan. (2013). Pengalaman Karies Gigi serta Pola Makan dan Minum Pada Anak SD Kecamatan Kawangkoan Utara. Manado. Jurnal e-Gigi. 1(1) <https://doi.org/10.35790/eg.1.1.2013.1931>